

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola

MIN Andaman II terletak di desa Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola. Di lokasi MIN Andaman II juga telah di bangun MTs dan MA yang sekarang ini masih berstatus swasta. Lokasi sekolah dikelilingi persawahan masyarakat sekitar, sehingga udara sekitar sekolah terasa sejuk, nyaman dan jauh dari polusi udara serta jauh dari keramaian yang sangat mendukung bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

MIN Andaman II masih kekurangan ruangan, diantaranya ruang belajar, ruang mushalla, ruang UKS dan aula. Kelas IV, V dan VI masih meminjam ruangan belajar MTs yang dibangun oleh yayasan yang sekarang ini masih belum di pakai, ruang mushalla menjadi satu dengan perpustakaan, ruang UKS berada di ruangan kepala sekolah dan apabila sekolah mengadakan acara keagamaan, perpisahan siswa kelas VI, dan rapat orang tua murid hanya dilaksanakan di ruang kelas karena sekolah tidak memiliki tempat khusus (aula). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 keadaan ruang bangunan MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola.

No	Ruang Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6 buah	3 buah ruangan MIN Andaman II 3 buah ruangan MTs/meminjam.
2.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Ruang kepala sekolah menjadi satu dengan ruang UKS
3.	Ruang guru	1 buah	-
4.	Ruang perpustakaan	1 buah	Ruang perpustakaan menjadi satu dengan mushalla
5.	W.C	8 buah	
Jumlah		12 buah	

Ruang bangunan yang tidak cukup tidak menjadi hambatan bagi guru di MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MIN Andaman II tahun pelajaran 2008-2009 sebanyak 18 orang termasuk kepala sekolah dan tata usaha. Untuk lebih lanjut jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. keadaan guru dan karyawan MIN Andaman II Kec Anjir Pasar Kab. Batola

No	Nama	Gol/Ruang	Pendidikan Akhir	Jabatan
1.	Hamdani, S. Ag	III/d	S1 PAI	Kepala Sekolah

2.	Dra. Hj. Sa'adah, S. Ag	III/d	S1 PAI	Wakil kepala sekolah
3.	Maimanah, S. Ag	III/c	S1 PAI	Bagian kesiswaan
4.	Rusmini, S.Pd.I	III/b	S1PAI	Bagian kurikulum
5.	Siti Asmah, S.Ag	III/b	S1PAI	Guru tetap
6.	H. Salamet, A. Ma	II/d	D2 PAI	Guru tetap
7.	Nirma, A. Ma	II/c	D2 PAI	Guru tetap
8.	Hamidah	-	MAN	Guru tidak tetap
9.	Rusmaliah	-	MAN	Guru tidak tetap
10.	Zakiah	-	MAN	Guru tidak tetap
11.	Norma, A. Ma	-	D2 PAI	Guru tidak tetap
12.	Khairullah	-	MAN	Guru tidak tetap
13.	Irma, S.Pd.I	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
14.	Sri Yuniarti, A. Ma	-	D2 PAI	Guru tidak tetap
15.	Asiah	-	MAN	Guru tidak tetap
16.	Israidah, S. Ag	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
17.	Idham	-	MAN	Guru tidak tetap
18.	Zahrah	-	MAN	Tata usaha

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Andaman II tahun pelajaran 2008-2009 berjumlah 107 orang, dengan 54 siswa laki-laki dan 53 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut

tersebar di enam kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. keadaan siswa MIN Andaman II

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	15	10	25
2.	II	13	11	24
3.	III	4	7	11
4.	IV	7	6	13
5.	V	7	9	16
6.	VI	8	10	18
		54	53	107

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MIN Adaman II Kec. Anjir pasar Kab. Batola. Dipilihnya kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Memudahkan komunikasi dengan guru/wali kelas IV karena satu unit kerja, (2). Dipilihnya kelas IV untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi ujian semester 2 dan (3). Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas IV

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MIN Adaman II Kec. Anjir pasar Kab. Batola dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru sejarah kebudayaan Islam kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model pembelajaran *cooperative learning together*. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas IV MIN Adaman II Kec. Anjir pasar Kab. Batola, dengan maksud untuk mempelajari materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif” dengan sub materi pokok, yaitu (1). Sebab-sebab terjadinya hijrah. (2). Mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika ditekan oleh kaum kafir, melalui model pembelajaran *cooperative learning together*. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Kamis 16-04-2009	1	2	Mempelajari materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad	Tertulis

				saw ke Taif dan sub materi pokok” sebab-sebab terjadinya hijrah” dengan model cooperative learning together.	
2	Kamis 23-04-2009	2	2	Mempelajari materi pokok “hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif” dan sub materi pokok “mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika di tekan oleh kaum kafir. Dengan model <i>cooperative learning together</i>	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model *cooperative learning together* untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif.

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
4. Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab.

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam tiga kelompok belajar bersama (1 kelompok 4 dan 5 orang).
2. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pelajaran (sebab-sebab terjadinya hijrah).
3. Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3).

Lembar kerja siswa (LKS) untuk kelompok 1, 2 dan 3.

- a. Tulislah penyebab hijrahnya Nabi Muhammad saw ke Taif dengan bahasa yang sederhana?
- b. Mengapa Nabi Muhammad saw memilih hijrah ke Taif?
- c. Apa yang dialami Nabi Muhammad saw dan Zaid bin Harisah ketika hijrah ke Taif?

- d. Apa yang kamu lakukan jika kamu memiliki teman yang suka mencemooh dan mencaci maki orang lain?
 - e. Apa keuntungan yang kamu peroleh jika kamu menjadi orang yang sabar?
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
 5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari bersama atau mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 4.5. Hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	0	2	2	8	Juara 1
2.	II	1	0	2	2	2	7	Juara 2
3.	III	2	2	0	0	1	6	Juara 3

6. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmahnya untuk diamalkan dalam pergaulan.
- c) kegiatan akhir:
1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.

2. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan

3. Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran *cooperative learning together* untuk memahami sub pokok bahasan mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika ditekan oleh kaum kafir.

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam

2. Presensi siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa

4. Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari

5. Apersepsi

6. Pretes

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam tiga kelompok belajar (1 kelompok 4 dan 5 orang).

2. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran (mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika ditekan oleh kaum kafir).

3. Membagi lembar kerja (LKS) kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3).

Lembar kerja siswa (LKS) untuk kelompok 1, 2, dan 3.

1) Tuliskan QS. *Al-Baqarah* ayat 153 beserta artinya!

2) Mengapa Jibril menemui Nabi Muhammad saw di Qarnul Manazil?

3) Apa yang ditawarkan oleh malaikat pengurus gunung kepada Nabi Muhammad saw?

4) Bagaimana sikap Nabi Muhammad saw atas tawaran tersebut?

5) Pelajaran apa yang dapat kamu petik dari sikap Nabi Muhammad saw tersebut?

4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 4.6. hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	0	2	2	8	Juara 2
2.	II	2	1	2	2	2	9	Juara 1
3.	III	2	2	0	2	0	6	Juara 3

6. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamankan dalam pergaulan.

c) Kegiatan Akhir

1. Evaluasi siklus I dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1).
 - 1) Sepeninggalnya Abu Thalib, perlakuan kaum kafir Quraisy semakin.....terhadap Nabi Muhammad saw.
 - 2) Menghadapi sikap orang Quraisy yang semakin kejam, Nabi Muhammad saw pergi.....
 - 3) Hijrah Nabi Muhammad saw bertujuan untuk menyampaikan kebenaran.....
 - 4) Nabi Muhammad saw berangkat hijrah ke Taif bersama.....

- 5) Nabi Muhammad saw berada di Taif selama.....
- 6) Saat hijrah dan melaksanakan dakwah di Taif Nabi Muhammad saw diperlakukan.....
- 7) Di Qarnu Manazil, Nabi Muhammad saw didatangi oleh Malaikat Jibril dan.....
- 8) Dalam menghadapi penduduk Taif Nabi Muhammad saw bersifat.....
- 9) Sifat sabar perlu dimiliki oleh setiap....
- 10) Firman Allah tentang orang yang sabar terdapat pada Alqur'an surah.... ayat.....

2. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.

3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi			✓			✓		
2	Penjelasan materi		✓				✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran			✓				✓	
4	Teknik pembagian kelompok			✓			✓		
5	Penguasaan kelas		✓				✓		
6	Penggunaan media			✓				✓	
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓				✓		
10	Bimbingan kepada kelompok		✓				✓		
11	Kemampuan melakukan evaluasi			✓			✓		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			✓			✓		
13	Menentukan nilai indiivdu dan kelompok			✓				✓	
14	Menyimpulkan materi pelajaran			✓			✓		
15	Menutup pelajaran			✓			✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I.

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I			✓				✓			✓				✓		
II			✓				✓			✓					✓	
III			✓				✓				✓				✓	

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.9 . aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓			✓					✓		
II		✓				✓				✓					✓	
III		✓				✓					✓				✓	

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MIN Andaman II

Kec. Anjir Pasar pada pertemuan ke-2 siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	presentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	23,08
3.	8	6	48	46,15
4.	7	2	14	15,39
5.	6	1	6	7,69
6.	5	1	5	7,69
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		13 siswa	100	100%
Rata-rata			7,69	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 13 orang siswa kelas IV MIN Andaman II Anjir Pasar Kab. Batola yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siswa terlihat bingung, tapi setelah mendapatkan penjelasan dari guru, mereka mulai mengerti dengan pembelajaran *cooperative learning together*. Pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cepat.

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-1 ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi yang di ajarkan. dari hasil test yang dicapai siswa pada setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus I menunjukkan arah kemajuan yang positif. hal ini dimungkinkan karena model pembelajaran *cooperative learning together*

dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. di samping itu, dengan pembelajaran *cooperative learning together* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari kegiatan model pembelajaran *cooperative learning together* siswa dapat mengambil suri tauladan dari sifat sabar Nabi Muhammad saw untuk di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *pembelajaran cooperative learning together*. Hal ini dimaksud dengan model ini siswa dapat memahami sub pokok bahasan menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan mendalami keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran SKI di kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola. Pada sub materi ini untuk

menanamkan pengetahuan siswa tentang hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan dapat mengambil suri tauladan Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir melalui model pembelajaran *cooperative learning together*. Dalam pelaksanaan siklus II ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.11. jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II

No	Hari/tanggal	Jumlah jam	Pertemuan	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Kamis 30-04-2009	2	1	Mempelajari materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif “dan sub materi” menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw” dengan model <i>cooperative learning together</i> .	Tertulis
2	Kamis 7-5-2009	2	2	Mempelajari materi pokok “hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif “dan sub materi	Tertulis

				<p>“meneladani keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir” dengan model <i>cooperative learning together</i>.</p>	
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus ke II

Pertemuan pertama pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran *cooperative learning together* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw.

Dengan model pembelajaran yang sama dengan menggunakan model *cooperative learning together*, siswa lebih nampak bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran dan dengan model *cooperative learning together*, siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
 2. Presensi siswa
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasinya siswa
 4. Guru menuliskan judul materi yang akan diajarkan (menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw)
 5. Apersepsi
 6. Pre tes
- b) Kegiatan inti
1. Membagi siswa ke dalam tiga kelompok belajar (tiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 orang)
 2. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi (menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw).
 3. Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok (kelompok1, 2 dan 3)
- Lembar kerja siswa (LKS)
- 1) Tuliskan tiga hikmah peristiwa hijrah nabi Muhammad saw ke Taif!
 - 2) Siapa orangnya yang melindungi Nabi Muhammad saw ketika berdakwah kembali kepada kabilah di kota Makkah?

- 3) Apa yang membuat semangat Nabi Muhammad saw semakin berkobar dalam berdakwah?
 - 4) Tuliskan hikmah lain dari hijrah Nabi Muhammad saw bagi dirimu sendiri?
 - 5) Manfaat apa yang dapat kamu ambil setelah mempelajari hikmah hijrah Nabi Muhammad saw?
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
 5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari.

Tabel 4.12. hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	2	2	2	10	Juara 1
2.	II	1	1	2	2	2	8	Juara 3
3.	III	2	2	2	1	2	9	Juara 2

6. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.
- c) Kegiatan akhir
1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
 2. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan

3. Guru menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model *cooperative learning together* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi meneladani keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir.

Dengan model pembelajaran yang sama, dengan menggunakan model *cooperative learning together*, menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub materi meneladani keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir. Disamping itu semangat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok yang nilainya semakin meningkat.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh penghargaan yang lebih baik atau ingin menjadi juara sehabis pelajaran nanti. Lebih-lebih pada kesempatan ini guru menyiapkan hadiah yang sudah di kemas dan diletakkan di atas meja, maka anak mengharapkan selain penghargaan secara kualitatif ia juga berharap mendapat hadiah yang berupa benda

tersebut. Selain itu juga siswa lebih mempunyai sifat sosial yang tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

a) Kegiatan awal

1. Guru member salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
4. Apersepsi
5. Pre tes

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam tiga kelompok belajar (tiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 orang)
2. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi (Meneladani Keluhuran Nabi Muhammad saw dalam Memaafkan Kaum Kafir).
3. Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3)

Lembar kerja siswa (LKS) untuk masing-masing kelompok 1, 2 dan 3.

- 1) Deskripsikan satu contoh keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir!

- 2) Tuliskan firman Allah QS. *Al-Qalam*: 4 serta artinya dengan baik dan benar!
 - 3) Tuliskan firman Allah QS. *An-Nur*: 22 beserta artinya dengan baik dan benar!
 - 4) Makna apa yang terkandung dalam QS. *An-Nur*: 22?
 - 5) Hikmah apa yang dapat kalian ambil dari sifat luhur Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir?
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
 5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 4.13. hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	1,5	2	2	2	9,5	Juara 2
2.	II	2	1	2	2	1	8	Juara 3
3.	III	2	2	0	2	0	10	Juara 1

6. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari bersama dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan akhir

1. Evaluasi siklus II dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 13 orang.

Soal isian:

- 1) Kepada orang kafir Nabi Muhammad saw tidak pernah mempunyai perasaan....
- 2) Nabi Muhammad saw selalu memaafkan orang yang minta.....
- 3) Akhlak nabi Muhammad saw yang terpuji diabadikan dalam QS.... Ayat....
- 4) Sifat pemaaf merupakan perbuatan yang diperintahkan oleh.....
- 5) QS. *An-Nur* ayat 22 menjelaskan tentang sifat.....
- 6) ... **وَأَنَّكَ لَءَلَىٰ خُلُقٍ**....
- 7) Kita diperintahkan untuk memaafkan orang yang pernah berbuat.....
- 8) Apabila kita mau memaafkan orang yang pernah berbuat salah, Allah akandosa kita.
- 9) Allah swt mencintai orang yang mau.....orang yang meminta maaf.
- 10) Orang yang pemaaf adalah orang yang meneladani.....

2. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.
3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi		✓				✓		
2	Penjelasan materi		✓				✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran			✓				✓	
4	Teknik pembagian kelompok		✓				✓		
5	Penguasaan kelas		✓			✓			
6	Penggunaan media			✓				✓	
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓			✓			
10	Bimbingan kepada kelompok		✓				✓		
11	Kemampuan melakukan evaluasi		✓				✓		

12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓					✓		
13	Menentukan nilai individu dan kelompok		✓					✓		
14	Menyimpulkan materi pelajaran		✓					✓		
15	menutup pelajaran		✓					✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15. aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus

II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓				✓				✓		
II			✓			✓				✓					✓	
III		✓				✓				✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.16. aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	✓					✓				✓			✓			
II		✓				✓				✓				✓		
III	✓					✓				✓			✓			

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MIN Andaman II

Kec. Anjir Pasar pada pertemuan ke-2 siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	presentasi
1.	10	5	50	38,46
2.	9	2	18	15,39
3.	8	4	32	30,76
4.	7	2	14	15,39
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		13 siswa	114	100%
Rata-rata			8,76	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 13 orang siswa kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK)

menunjukkan peningkatan nilai yang sangat memuaskan. Dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *cooperative learning together* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif dengan sub materi pokok (1) menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir.

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-II merupakan suatu prestasi yang memuaskan dengan hasil rata-rata 8,76 dan siswa juga dapat mengambil hikmah dan teladan keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan orang-orang yang telah berbuat salah kepada beliau, serta mengamalkan sifat-sifat luhur yang dimiliki Nabi Muhammad saw dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Pembahasan

Peneletian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan model *cooperative learning together* dengan yang menggunakan model *cooperative learning together*.

Dengan dilaksanakannya model *cooperative learning together* sebanyak 2 (dua) siklus yang berjumlah 4 (empat) kali pertemuan (siklus I lampiran 1, siklus II lampiran 2). Dari data tersebut dapat dilihat ada perbedaan skor atau hasil nilai

pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitung rumus,¹

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan = $\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

n = Jumlah siswa (Arikunto, 1998).

Setelah mendapat perlakuan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 13 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata-rata 8,76 (delapan koma tujuh puluh enam) berarti 88% yang berkualifikasinya baik sekali. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative learning together* siswa-siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 6,46 (enam koma empat puluh enam) berarti 65% yang berkualifikasi hanya cukup. Nilai rata-rata 6,46 belum memenuhi batas ketuntasan belajar yang minimal nilai rata-rata ketuntasan yaitu 7,00.

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat di mengerti dan dipertahankan dalam ingatannya. Dengan demikian siswa diharapkan

¹ Fakultas Tarbiyah, *Contoh Laporan PTK*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009), h. 29

akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *cooperative learning together* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan model tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan model pembelajaran *cooperative learning together* pada proses pembelajaran dirasa sangat tepat, karena ternyata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Model ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Member kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan inspiasinya.
3. Memiliki berbagai kombinasi metode
4. Melatih anak untuk bekerja sama
5. Mendidik anak bertanggung jawab

Banyak dari penggunaan model pembelajaran *cooperative learning together* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang

belajar dengan model pembelajaran cooperative learning together jauh lebih berhasil dibandingkan belajar dengan model pembelajaran sebelumnya.

Tabel 4.18 Daftar nilai hasil belajar SKI siswa kelas IV MIN Andaman II
Kec. Anjir Pasar. Kab. Batola

No	Nama	Tanpa model pembelajaran <i>cooperative learning together</i>	Dengan model pembelajaran <i>cooperative learning together</i>	
			Siklus I	Siklus II
1.	A. Junaidi	9	9	10
2.	Fikri Hidayat	6	8	9
3.	Hamidah	6	8	10
4.	Junaidi	6	8	8
5.	M. Efendi	6	8	8
6.	M. Maulani	7	8	9
7.	M. Rifki	7	8	10
8.	M. Sauri	5	6	7
9.	Nor Halifah	5	7	8
10.	Pahria	10	9	10
11.	Siti Aminah	5	7	8
12.	Siti Halimah.	4	5	7
13.	Siti Rahmah	8	9	10
	Jumlah	84	100	114
	Rata-rata	6,46	7,69	8,76

Ternyata nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning together* lebih kecil dari pada nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning together* dan lebih meningkat lagi nilai rata-rata pada siklus ke II dengan menggunakan model yang sama.

Dalam hal ini selain untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui siswa yang berkualifikasi baik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning together* lebih besar dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning together*. Kemajuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning together* dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini model *cooperative learning together* telah menunjukkan peranannya yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran model *cooperative learning together* adalah suatu model pembelajaran yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.